III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dalam penelitian menggunakan pembelajaran tematik. Ciri-ciri pembelajaran tematik adalah pembelajaran berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan antar pelajaran tidak nampak, dan hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

3.2 Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi tempat dan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ((PTK) yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 4 Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian dilaksanakan di tempat tersebut dikarenakan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa relatif rendah

- 2. Kurangnya aktivitas siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan
- 3. Pembelajaran selalu berpusat pada guru

3.2.2 Waktu Penelitian

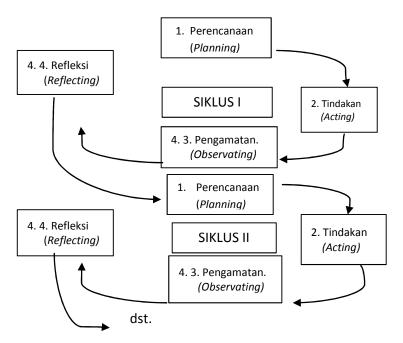
Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2014/2015. Dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2014.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 4 Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah siswa kelas IV adalah 20 orang, yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Dengan latar belakang keluarga dari kelas menengah ke bawah. Dimana sebagian besar mata pencaharian orang tua siswa sebagai petani.

3.4 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam melaksanakan PTK terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut disatukan ke dalam siklus.



Gambar 3.1 Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan

3.4.1 Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a. Guru menentukan Kompetensi Dasar (KD) dalam siklus 1.
- b. Guru bersama teman sejawat membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran
 (RPP) yang sesuai langkah-langkah menggunakan alat peraga, media,
 LKS.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas siswa.
- d. Membuat kisi-kisi dan membuat soal tes evaluasi siswa sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar.

3.4.2 Tindakan (Acting)

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masingmasing, dilanjutkan dengan pembacaan Teks Pancasila. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. Guru membuka pelajaran dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya.

Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

stimulation

- Siswa mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar
- Siswa mencermati gambar dan tulisan yang terdapat dalam gambar.
- Siswa diberi stimulus rasa ingin tahu dengan menjawab pertanyaanpertanyaan pancingan seperti: Apa itu lingkungan? Mengapa kita harus peduli terhadap lingkungan?

Problem statment

- Siswa mengamati lingkungan sekolah yang ditunjukkan guru dan gambar lingkungan pada buku siswa.
- Siswa mengidentifikasi masalah yang terdapat pada gambar.

Datta collection

 Siswa mencatat semua informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan gambar.

Datta processing

- Siswa menyebutkan hal-hal yang diketahui tentang lingkungan sekitarnya.
- Siswa membaca instruksi yang ada pada buku siswa secara mandiri.
- Siswa mengisi kolom di buku siswa.

Verification

- Siswa mencari informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari teks bacaan secara cermat dan teliti.
- Siswa menggali informasi tentang sikap peduli terhadap lingkungan.
- Siswa melakukan diskusi tentang bagaimana sikap yang mencerminkan peduli terhadap lingkungan (dengan bimbingan guru).
- Siswa secara mandiri mencari contoh poster tentang lingkungan.
- Siswa mengamati contoh poster tersebut dengan cermat.
- Siswa membuat poster sederhana tentang lingkungan.

Generalization

• Menyimpulkan materi dari data yang di dapat.

c. Kegiatan Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Siswa diberikan kesempatan berbicara / bertanya dengan menambahkan informasi dari siswa lainnya. Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini. Siswa menyimak informasi tentang rencana tindak lanjut pembelajaran. Salam, do'a dan penutup.

3.4.3 Observasi (Observating)

Observasi dilaksanakan terhadap sikap dan keterampilan siswa, kinerja guru, dan hasil belajar siswa.

3.4.3.1 Sikap dan Keterampilan Siswa

- (a) Indikator sikap siswa pada tema Peduli terhadap lingkungan hidup sebagai berikut :
- Bertanya mengenai materi yang belum dimengerti
- Mengemukakan pendapat
- (b) Indikator keterampilan siswa pada tema Peduli terhadap lingkungan hidup sebagai berikut :
- Menceritakan pengalaman tentang cinta lingkungan
- Berkreasi membuat poster

3.4.3.2 Kinerja Guru

Persiapan Pembelajaran

- Persiapan skenario pembelajaran
- Kesiapan model yang akan ditampilkan

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Mengemukakan tujuan pembelajaran
- Menjelaskan materi pembelajaran

Kegiatan Inti

- Penguasaaan materi pembelajaran
- Penguasaan kelas
- Mengamati metode atau model pembelajaran
- Partisipasi atau aktivitas dalam proses pembelajaran
- Menggunakan bahasa yang baik dan benar
- Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa
- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan

Kegiatan Penutup

- Melaksanakan evaluasi
- Melibatkan siswa dalam proses menyimpulkan
- Melaksanakan remidial bagi siswa yang belum mencapai KKM atau kurang dari 65,00.

3.4.3.3 Hasil Belajar Siswa

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung dengan evaluasi atau tes bentuk objektif tes dan essai. Evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan data nilai siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model discovery learning pada siswa kelas IV SD N 4 Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Peduli terhadap lingkungan hidup.

Data dikumpulkan melalui tes awal berbentuk objektif tes dan esai pada setiap akhir siklus. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap konsep yang telah dikuasainya. Tes tiap akhir siklus dilakukan untuk menentukan poin peningkatan individu. Tes dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya.

Pada tahap ini dilaksanakan proses evaluasi dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan berupa tes tertulis guna mengetahui hasil belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada masing-masing siklus, untuk setiap pertemuannya dilakukan evaluasi berupa penilaian. Evaluasi hasil belajar siswa diperoleh melalui tes kemampuan hasil belajar setiap akhir siklus.

3.4.4 Refleksi (Reflecting)

Hal-hal yang dilakukan dalam refleksi adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis dan merenungkan kembali pencapaian indikator dari Standar Indikator dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang telah dicapai siswa.
- b. Merekomendasikan untuk tindakan siklus berikutnya atas temuan pada siklus sebelumnya, khususnya tentang penggunaan model discovery learning. Hasil analisis data yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

3.5 Sumber Data

Data yang diperoleh adalah data primer. Data tersebut berasal dari subjek yang diteliti berupa aktifitas siswa dan hasil belajar siswa. Data primer diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dan juga menggunakan alat tes berupa soal latihan. Dalam penelitian, peneliti ingin memperoleh data tentang aktifitas siswa selama masa penelitian. Selain itu juga, peneliti ingin mengetahui perkembangan hasil belajar para siswa.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua teknik dalam pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

a. Non Tes

Teknik non tes yang digunakan berupa pengamatan (observasi). Adapun yang diobservasi meliputi sikap dan keterampilan siswa, serta kinerja guru. Pengamatan (observasi) dilakukan selama pembelajaran berlangsung menggunakan instrumen penilaian.

b. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan uraian. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus.

3.6.2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan butir soal. Untuk mengobservasi sikap dan keterampilan siswa, serta kinerja guru digunakan instrumen penilaian.

(a) Sikap Siswa

Instrumen yang digunakan berupa instrumen penilaian sikap siswa. Aspek yang dinilai meliputi rasa ingin tahu, peduli lingkungan, percaya diri, dan tanggung jawab. Bentuk instrumen penilaian sikap siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Sikap Siswa

		Aspek yang diamati																
No	Nama Siswa	R	asa tal		n		duli gkun	gan	l	Pe	rcay	a di	ri	٦	ang jav	igun vab	g	Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Anggi																	
2.	Alan																	
3.	Bernat																	
4.	Cindi																	
5.	Della																	
Jumlah skor					,								•					
Rata-rata																		

Penilaian sikap siswa pada masing-masing aspek mengacu pada indikator dibawah ini :

Rasa ingin tahu : 1 = bertanya mengenai materi yang belum dimengerti

2 = pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi

3 = menggunakan bahasa yang baik saat bertanya

Peduli lingkungan: 1 =memperagakan cara merawat hewan dan tumbuhan dengan baik

2 = memberikan contoh menjaga kebersihan lingkungan

3 = menyebutkan kegiatan menjaga lingkungan yang telah dilakukan

Percaya diri : 1 = mengemukakan pendapat dengan intonasi yang jelas

2 = menunjukkan hasil karyanya di depan kelas

3 = menjelaskan hasil karyanya di depan kelas

Tanggung jawab: 1 = mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik

2 = mengumpulkan tugas sebelum diperintah

3 = memeriksa dan memperbaiki tugasnya sebelum dikumpul

Pemberian skor pada penilaian sikap siswa berdasarkan rubrik penilaian dibawah ini :

Skor	Keterangan
4	Jika ketiga poin, dalam aspek yang diamati muncul selama pengamatan
3	Jika hanya dua poin, pada aspek yang diamati yang muncul
2	Jika hanya satu poin, pada aspek yang diamati yang muncul
1	Jika tidak ada poin, pada aspek yang diamati yang muncul

(b) Keterampilan Siswa

Instrumen yang digunakan berupa instrumen penilaian keterampilan siswa. Aspek yang dinilai meliputi berkomunikasi dan membuat poster. Bentuk instrumen penilaian keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Keterampilan Siswa

	Nama Siswa									
No			Berkor	munikas	m	embua	at poste	Jumlah skor		
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Anggi									
2.	Alan									
3.	Bernat									
4.	Cindi									
5.	Della									
Jumlah skor							•	,	•	
Rata-rata										

Penilaian keterampilan siswa pada masing-masing aspek mengacu pada indikator dibawah ini :

Berkomunikasi: 1 = menjelaskan isi poster dengan percaya diri

2= menggunakan bahasa yang baik dan intonasi yang jelas

3 = menjelaskan isi poster dengan kalimat yang runtut

Membuat poster: 1 = penulisan dan pewarnaannya rapi

2 = kalimat dalam poster singkat, jelas dan berupa ajakan

3 = gambar sesuai dengan tema

Keterampilan siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian yang sama dengan rubrik pada penilaian sikap siswa.

(c) Kinerja Guru

Penilaian Kinerja Guru digunakan untuk menilai atau mengetahui kinerja seorang guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian seorang guru dapat mengetahui bagaimana kualitas mengajarnya dan dapat memperbaiki kinerjanya di kemudian hari.

Instrumen yang digunakan berupa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG). Aspek yang dinilai meliputi pra pembelajaran, membuka pelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses hasil belajar, dan penutup. Bentuk instrumen penilaian kinerja guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

No.	Aspek yang diamati	Skor
I	Pra pembelajaran	
	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1 2 3 45
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 45
II	Membuka pelajaran	
	3. Melakukan apersepsi	1 2 3 45
	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	1 2 3 45
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penguasaan materi pembelajaran	
	5. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 45
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 45
	7. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar	1 2 3 45
	8. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 45
	B. Pendekatan / Strategi pembelajaran	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai	1 2 3 45
	10. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 45
	11. Menguasai kelas	1 2 3 45
	 Melaksanakan Pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah Wodel Discovery Learning dengan tepat dan benar 	
	Menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai	1 2 3 45
	Membagikan LKS Word Square	1 2 3 45
	Evaluasi	1 2 3 45
	Memberikan penghargaan C. Pemanfaatan media pembelajaran / sumber belajar	1 2 3 45
	12. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 345
	13. Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 45
	14. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 45
	15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 45
	D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa	
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 45
	17. Merespon positif partisipasi siswa	1 2 3 45
	18. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber Belajar	1 2 3 45
	19. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif Manumbukkan kongrisan dan anturingan dalam balajar.	1 2 3 45
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar Penilaian proses dan hasil belajar	1 2 3 45
	·	4 0 0 45
	22. Memantau kemajuan belajar 23. Malakukan penjajan akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 45
	23. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1234

IV	Penutup				
	24. Melakukan refleksi pembelajaran da	engan melibatkan siswa	1 2 3 45		
	25. Menyusun rangkuman dengan melib	atkan siswa	1 2 3 45		
	26. Melaksanakan tindak lanjut		1 2 3 45		
Jumla	Jumlah Skor IPKG				
Nilai					
Kateg	Kategori				
		Bandar Lampung,			
Ketera	angan:	Observer			
5=	= sangat baik				
4=	= baik				
3=	= cukup baik				
2=	= kurang				
1 =	= sangat kurang	NIP.			
	-				

Penilaian kinerja guru dilakukan dengan cara memberikan skor pada masing-masing aspek yang diamati berdasarkan keterangan yang dicantumkan.

3.7 Analisis Data

Data penelitian yang dianalisis terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif.

3.7.1 Data Kualitatif

Data kualitatif siswa diperoleh dari data sikap dan keterampilan siswa. Data tersebut diperoleh saat pembelajaran berlangsung melalui instrumen penilaian. Dalam setiap pertemuan, setiap siswa diamati sikap dan keterampilannya menggunakan lembar instrumen penilaian dengan memberi tanda " " (cheklist) jika sikap dan keterampilan yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan guru.

(a) Sikap Siswa

Nilai sikap diperoleh dengan rumus:

$$NS = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NS = Nilai sikap

JS = Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

Selanjutnya sikap siswa dikategorikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Kategori Sikap Siswa

No	Rentang nilai	Kategori
1	81 – 100	Sangat baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup baik
4	21 – 40	Kurang baik
5	10 – 20	Sangat kurang baik

(b) Keterampilan Siswa

Nilai keterampilan diperoleh dengan rumus:

$$NK = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai keterampilan

JS = Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

Selanjutnya keterampilan siswa dikategorikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Kategori Keterampilan Siswa

No	Rentang nilai	Kategori
1	81 – 100	Sangat terampil
2	61 – 80	Terampil
3	41 – 60	Cukup terampil
4	21 – 40	Kurang terampil
5	10 – 20	Sangat kurang terampil

(c) Kinerja Guru

Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

Nilai
$$=\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}}$$

Selanjutnya kinerja guru dikategorikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Kategori Kinerja Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	4,01 – 5,00	Sangat Baik
2	3,01 – 4,00	Baik
3	2,01 – 3,00	Cukup baik
4	1,01 – 2,00	Kurang baik
5	0,01 – 1,00	Sangat kurang

3.7.2 Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis perolehan hasil belajar siswa dengan menggunakan test pada setiap siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai 65.

Ketuntasan belajar siswa

Penelitian ini dikatakan berhasil jika memiliki persentase yang tinggi. Untuk menentukan nilai hasil belajar siswa pada tiap siklus digunakan rumus :

$$Ns = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Kemudian nilai siswa didistribusikan ke dalam tabel distribusi frekuensi, untuk mengetahui jumlah siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM 65. Selanjutnya dicari persentase ketuntasan klasikal dengan rumus :

$$Ketuntasan = \frac{jumlah siswa tuntas}{jumlah seluruh siswa} \times 100\%$$

Menentukan persentase keterampilan siswa digunakan rumus:

Keterampilan siswa =
$$\frac{jumlah siswa terampil}{jumlah seluruh siswa} \times 100\%$$

Menentukan persentase sikap siswa digunakan rumus:

Sikap siswa =
$$\frac{jumlah siswa kategori baik}{jumlah seluruh siswa} \times 100\%$$

3.8 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini di katakan berhasil jika:

- a) Sikap siswa dalam kategori baik minimal 70%
- b) Keterampilan siswa dalam kategori terampil minimal 70%
- c) Siswa yang tuntas belajar minimal 70% dari jumlah siswa, dengan KKM 65.